

ABSTRAK

ANALISIS KEMAMPUAN KEUANGAN DAERAH DALAM PELAKSANAAN OTONOMI DAERAH

Studi Kasus pada Pemerintah Kota Bengkulu

Theresia Syntia Riani
Universitas Sanata Dharma
Yogyakarta 2008

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui tingkat pertumbuhan Pendapatan Asli Daerah dan Transfer Pemerintah dilihat dari laju pertumbuhan PAD dan Transfer Pemerintah; dan untuk mengetahui tingkat kemampuan keuangan daerah dalam pelaksanaan otonomi daerah dilihat dari DOFD yakni rasio PAD terhadap TPD dan rasio antara PAD terhadap TP, Peranan Bagi Hasil Pajak dan Bukan Pajak, Peranan Sumbangan dan Bantuan, Indeks Kemampuan Rutin Daerah.

Jenis penelitian ini adalah studi kasus pada Pemerintah Kota Bengkulu. teknik pengumpulan data yang digunakan adalah kepustakaan, wawancara dan dokumentasi. Teknik analisis data menggunakan perbandingan antara realisasi penerimaan pada tahun tertentu dengan tahun sebelumnya, perbandingan antara PAD dengan TPD dan perbandingan PAD dengan Transfer Pemerintah, perbandingan BHP terhadap TPD, perbandingan SB terhadap TPD, perbandingan TPAD terhadap TPRD.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa besar tingkat pertumbuhan PAD dan TP dilihat dari rata-rata pertumbuhan PAD di Kota Bengkulu dari tahun 2000 – 2005 meningkat, rata-rata pertumbuhan Transfer Pemerintah meningkat; besar kemampuan keuangan daerah yakni DOFD dari rasio antara PAD terhadap TPD cenderung menurun, dan dari rasio PAD terhadap Transfer Pemerintah cenderung meningkat, PBHP cenderung berfluktuasi, PSB cenderung meningkat, IKRD cenderung berfluktuasi.

ABSTRACT

AN ANALYSIS OF REGIONAL FINANCIAL POTENTIAL IN THE IMPLEMENTATION OF REGIONAL AUTONOMY

A Case Study at The Municipality Government of Bengkulu

Theresia Syntia Riani
Sanata Dharma University
Yogyakarta 2008

The research aimed to know the growth level of Pendapatan Asli Daerah (PAD) and government transfer as viewed from the growth of PAD and government transfer; and to know the level of financial regional capability in the implementation of regional autonomy as viewed from DOFD (Derajat Otonomi Fiskal Daerah) that were the between PAD and TPD, and the ratio of PAD and government transfer, PBHP (Peranan Bagi Hasil Pajak dan Bukan Pajak), PSB (Peranan Sumbangan dan Bantuan), IKRD (Indeks Kemampuan Rutin Daerah).

This research was a case study at the municipality government of Bengkulu. In order to collect the data, the writer used library survey, interview, and the documentation. In the analysis the writer used the comparison between PAD realization of certain year and the one in the previous year, the comparison between PAD and TPD, between PAD and government transfer, between BHP (Bagi Hasil Pajak dan Bukan Pajak) and TPD, between SB (Sumbangan dan Bantuan) and TPD, the comparison between TPAD (Total Pendapatan Asli Daerah) and TPRD (Total Pengeluaran Rutin Daerah) to analyze the data.

The result of this research showed that the average of PAD growth was increasing, the average the government transfer was increasing; DOFD (Derajat Otonomi Fiskal Daerah) as seen from ratio between PAD and TPD was decreasing, and fro the ratio of PAD and government transfer was increasing, PBHP (Peranan Bagi Hasil Pajak dan Bukan Pajak) was fluctuating, PSB (Peranan Sumbangan dan Bantuan) was increasing, IKRD (Indeks Kemampuan Rutin Daerah) was fluctuating.